



## BAB III

### METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu Pengaruh Motivasi Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan, kemudian yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan (terkecuali direktur dan manajer) yang bekerja di PT. XYZ, di daerah Jakarta Utara.

#### B. Desain Penelitian

Cooper dan Schindler (2019) menyatakan bahwa desain penelitian adalah proses memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian, termasuk tinjauan umum tentang apa yang dilakukan dari pembuatan hipotesis dan implikasi operasional untuk analisis akhir data, rencana penelitian, dan struktur penelitian. Ada 8 pendekatan untuk memikirkan kembali desain penelitian, yaitu :

##### 1. Tingkat pertanyaan penelitian akhir

Penelitian formal digunakan untuk pekerjaan penelitian, berdasarkan rumusan masalah. Penelitian ini diawali dengan perancangan hipotesis atau pertanyaan penelitian, dilanjutkan dengan prosedur menurut spesifikasi data. Pembelajaran formal ini dirancang untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian.

##### 2. Metode Pengumpulan

Data untuk survei ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner berisi pernyataan yang disesuaikan dengan variabel dan hipotesis yang dirancang untuk mengumpulkan tanggapan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel  
Desain ex facto digunakan dalam penelitian ini. Peneliti tidak memiliki kendali atau manipulasi terhadap data penelitian.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Tujuan dari Studi  
Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat dimana penulis menggambarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sebuah variabel yang mempengaruhi variabel lain.

5. Dimensi Waktu  
Penelitian dilakukan dalam estimasi waktu adalah dari bulan April sampai dengan Agustus 2022

6. Cakupan Topik  
Dalam penelitian ini, kesimpulan diambil berdasarkan karakteristik sampel dan hipotesis yang diuji secara kuantitatif, karena penelitian ini bersifat realistik.

7. Lingkungan Penelitian  
Penelitian ini bergantung pada lokasi dan dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada staf PT. XYZ yang berada di Jakarta Utara.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan  
Persepsi partisipan memegang peranan penting dalam penelitian ini. Semakin baik persepsi peserta, semakin realistic hasilnya.

**C Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel terikat (dependent variable) dan variabel bebas (independent variable). Sugiyono (2019:69) menyatakan bahwa variabel terikat adalah variabel atau hasil yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan dan munculnya variabel terikat. Variabel bebas dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian ini adalah motivasi kerja dan beban kerja, dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Variabel dalam penelitian tersebut dijelaskan pada Tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Motivasi Kerja	motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan dorongan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan	a. kebutuhan rasa aman
		b. kebutuhan sosial
		c. kebutuhan penghargaan
		d. kebutuhan aktualisasi diri
	<b>Hasibuan (2019:143)</b>	<b>Abraham Maslow dalam Anwar Mangkunegara (2018)</b>
Beban Kerja	beban kerja adalah tugas-tugas yang diberikan pada tenaga kerja atau karyawan untuk diselesaikan pada waktu tertentu dengan menggunakan keterampilan dan potensi dari tenaga kerja.	a. perubahan pekerjaan
		b. peran tidak jelas
		c. perbedaan kebijakan
		d. banyaknya deadline
		e. tuntutan perusahaan
		f. kurangnya pegawai
		g. pekerjaan berlebihan
		h. keterbatasan waktu
	<b>Munandar dalam Friska Aprilia (2017)</b>	<b>Robbins et al dalam Eric Hermawan (2022)</b>
Kinerja Karyawan	kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	a. ketelitian
		b. ketepatan waktu
		c. hasil kerja
		d. kepuasan kerja
		e. rasa tanggung jawab dalam mengambil keputusan
		f. memanfaatkan sarana dan prasarana
		g. kemandirian
		h. kemampuan dalam bekerja
	<b>Mangkunegara (2017:67)</b>	<b>Mangkunegara (2017:70)</b>

Sumber : data kuesioner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### D. Teknik Pengambilan Sampel

© Sugiyono dalam Prayoga (2020), populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan karakteristik dan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan. Jumlah populasi yang akan diteliti terdiri dari 42 karyawan.

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua populasi karena alasan seperti dana, personel, atau waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, Sugiyono dalam Prayoga (2020). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dimana setiap item atau populasi yang dipilih sebagai sampel memiliki peluang yang tidak sama dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*, Sugiyono dalam Prayoga (2020). Menurut Sugiyono dalam Prayoga (2020), teknik *purposive sampling* artinya responden dipilih secara sengaja dengan karakteristik tertentu. Adapun sampel yang akan digunakan dalam penelitian berjumlah 42 responden yaitu seluruh karyawan kecuali Direktur dan Manager.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono dalam Prayoga (2020) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan dan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner ini diberikan dalam bentuk elektronik menggunakan *Google Forms* kepada responden.

Bentuk kuesioner yang digunakan adalah pernyataan. Kuesioner ini akan disusun dengan menggunakan skala likert dengan lima tingkatan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

## F. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan semua kuesioner maka selanjutnya adalah mengolah data dari kuesioner. Data kuesioner merupakan data mentah dan perlu diolah lebih lanjut agar berguna untuk penelitian.

Pengolahan data untuk penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic* 20 untuk menguji data. Jadi pengujian yang dilakukan dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut:

### (1) Uji Validitas

Uji efektivitas berfungsi untuk mengukur efikasi atau efektivitas kuesioner. Suatu survei dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam survei tersebut dapat mengatakan sesuatu yang diukur oleh survei tersebut, Ghazali (2018:51). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  yang dihitung dengan nilai pada  $r$  tabel dengan derajat kebebasan  $(df) = n-2$  dimana  $n$  adalah jumlah sampel. Suatu pernyataan kuesioner dapat dikatakan valid jika  $r$  hitung lebih besar dari nilai pada tabel  $r$  dan bernilai positif.

### (2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau struktur. Sebuah survei dikatakan otoritatif atau dapat diandalkan jika tanggapan terhadap survei tersebut konsisten atau stabil,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ghozali (2018:45). Dalam penelitian ini, penulis hanya melakukan satu uji reliabilitas penelitian. Ghozali (2018: 46) juga menjelaskan bahwa pengukuran dilakukan hanya sekali dan hasilnya dibandingkan dengan soal. SPSS memberikan pilihan untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Struktur variabel dianggap andal jika mengembalikan nilai alpha Cronbach lebih besar dari 0,70.

### (3) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif (statistik deskriptif) memberikan gambaran atau deskripsi data yang dibuktikan dari mean (rata-rata), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum (Ghozali 2018:19). Analisis deskriptif yang digunakan yaitu:

#### (a) Analisis Persentase

Digunakan untuk mengetahui format persentase untuk sebagian besar jawaban. Rumusnya adalah:

$$P = \frac{fi}{\sum fi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase dari responden yang memiliki kategori tertentu

$fi$  = Jumlah responden yang menjawab satu jenis pertanyaan tertentu

$\sum fi$  = Jumlah total responden

#### (b) Rata – rata Hitung (Mean)

Rata-rata aritmatika dibentuk dari jumlah semua data dan dibagi dengan jumlah total pengamatan responden. Rumusnya adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n Xi}{n}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

$\bar{x}$  = Rata-rata hitung

$X_i$  = Nilai sampel kecil

$n$  = Jumlah sampel

#### (4) Skala Likert

Skala yang umum digunakan untuk membuat kuesioner adalah skala ordinal, sering disebut skala likert (Ghozali 2018:45). Responden diminta untuk menunjukkan persetujuan mereka terhadap objek psikologis. Skala Likert berisi lima tingkat pengaturan respons dan tampilan tabular pilihan.

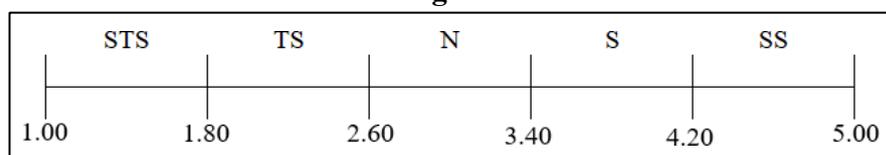
**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

Skala Peringkat	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : data kuesioner

Untuk melakukan perhitungan terhadap skala penilaian, maka akan dimanfaatkan nilai rentang skala sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Rentang Skala Likert**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

1.00 – 1.80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1.81 – 2.60 = Tidak Setuju (TS)

2.61 – 3.40 = Netral (N)

3.41 – 4.20 = Setuju (S)

4.21– 5.00 = Sangat Setuju (SS)

### (5) Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini digunakan untuk memenuhi persyaratan pemodelan linier regresi berganda yang dapat diterima. Uji hipotesis tradisional diuji normalitas, multikolinearitas dan Heteroskedastisitas.

#### (a) Uji Normalitas

Ghozali (2018:161) menyatakan bahwa tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji model regresi untuk mengetahui apakah variabel residual berdistribusi normal. Untuk uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov, kategori keputusannya adalah:

- (i) Jika hasil signifikansi Kolmogorov-Smirnov signifikan  $> 0,05$  menyimpulkan bahwa data tersebut “berdistribusi normal”.
- (ii) Jika hasil signifikansi Kolmogorov-Smirnov  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

#### (b) Uji Multikolinieritas

Ghozali (2018:107) menyatakan bahwa tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah suatu model regresi menemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Jika terdapat korelasi maka disebut masalah multikolinearitas. Uji multikolinearitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ini terlihat dari toleransi dan kebalikan dari varians faktor inflasi (VIF). Nilai cut off yang luas harus memiliki toleransi lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF kurang dari 10.

### (c) Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018:137) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk pemodelan regresi untuk menguji apakah terdapat ketidaksesuaian varians antara residual yang satu dengan residual yang lain. Jika varians residual konstan untuk setiap pengamat, dikatakan homoskedastic, dan jika berbeda, dikatakan heteroskedastis. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas adalah uji Glejser. Tes Glejser menyarankan regresi pada nilai absolut dari residual variabel independen. Suatu nilai probabilitas dapat dikatakan signifikan jika melebihi tingkat kepercayaan 0,05 atau 5%.

### (6) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Ghozali (2018:95), analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat diasumsikan acak/probabilitas. Artinya terdapat distribusi probabilitas dan variabel independen/independen diasumsikan memiliki nilai tetap (repeated sampling). Adapun rumus dari analisis regresi berganda yang dimanfaatkan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

Y = Variabel Kinerja

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Motivasi Kerja

$\beta_2$  = Koefisien Regresi Beban Kerja

e = *Term of error*

Selain itu, uji hipotesis lainnya dalam penelitian ini yaitu:

**(a) Uji t**

Uji t oleh Ghozali (2018:98) yang menyatakan hal ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Adapun syarat perlu diperhatikan jika variabel bernilai signifikan atau tidak yaitu sebagai berikut:

- (i) Taraf signifikansi / Sig. t ( $\alpha = 0.05$ ).
- (ii) Apabila nilai Sig. t  $< 0.05$ , variabel independen memiliki pengaruh dengan variabel dependen.
- (iii) Apabila nilai Sig. t  $> 0.05$ , variabel independen tidak memiliki pengaruh dengan variabel dependen.

**(b) Uji F**

Ghozali (2018:98) menyatakan uji F dilakukan untuk mengukur signifikansi apakah model regresi penelitian layak atau tidak. Kriteria yang harus diperhatikan untuk kelayakan variabel adalah:

- (i) Taraf signifikansi / Sig. F ( $\alpha = 0.05$ ).
- (ii) Apabila nilai Sig. F  $> 0.05$ , dianggap model tidak layak digunakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(iii) Apabila nilai Sig. F < 0.05, dianggap model layak digunakan.

**(c) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Ghozali (2018:97) menyatakan bahwa, Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik model menjelaskan variasi variabel terikat.  $R^2$  berkisar dari 0 hingga 1. Nilai  $R^2$  yang kecil membatasi variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen, sedangkan nilai  $R^2$  yang mendekati 1 berarti variabel independen dapat menjelaskan dan memprediksi variabel dependen.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.